

ABSTRAK

Rindiani Rahmi. *Problematika Kehidupan Rumah Tangga Istri Pencari Nafkah Utama (Studi Kasus di Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong).* Skripsi, Pembimbing: Dra. Hj. Nadiyah, MH. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Sakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Problematika, Rumah Tangga, Istri, Pencari Nafkah Utama.

Penelitian ini mengkaji tentang problematika kehidupan rumah tangga istri pencari nafkah utama di Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. Penelitian ini di latar belakang oleh adanya kondisi dimana suami tidak menjalankan kewajibannya dalam memberi nafkah lahir kepada keluarga, sehingga istri harus berperan ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk problematika yang muncul ketika istri berperan ganda serta upaya yang dilakukan istri dalam mengatasinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan dari lima pasang suami istri yang bertempat tinggal di Desa Mantuil itu sendiri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ganda pada istri memunculkan problematika dalam rumah tangga seperti pekerjaan rumah tidak terurus, kurangnya waktu untuk keluarga, suami sering marah-marah, sering sakit karena kelelahan, anak berhenti sekolah, kegiatan sosial menjadi kurang aktif, sering dibicarakan tetangga, terlilit hutang, dan terjadi percekocokan antara suami istri. Adapun upaya para istri dalam mengatasi problematika tersebut dengan cara membagi waktu, membagi beban tugas kepada anak, suami, dan orang tua, memberi nasihat kepada suami, memberi pendidikan anak di luar sekolah, tidak menanggapi omongan tetangga, membayar cicilan hutang satu persatu, dan membangun komunikasi yang lebih baik lagi antara suami istri. Problematika yang terjadi menyebabkan beban kerja istri menjadi lebih berat, sehingga berdampak pada kehidupan keluarga, hubungan suami istri, pendidikan anak, kesehatan istri, serta kondisi sosial dan ekonomi keluarga. Adapun upaya istri belum sepenuhnya menghilangkan problematika yang ada karena beban utama pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga tetap berada pada istri. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih baik antara suami dan istri agar tanggung jawab dalam keluarga dapat dijalankan secara bersama-sama.